

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem otonomi daerah dalam pelaksanaan pemerintahannya. Berdasarkan Undang-Undang negara Republik Indonesia Tahun 1945, Perpajakan sebagai salah satu perwujudan kenegaraan, ditegaskan kepada masyarakat seperti : pajak, retribusi dan pemungutan lain yang diatur dengan undang-undang. Ketentuan tersebut dijabarkan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dalam undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pemerintah memberikan hak, wewenang, dan kewajiban penuh kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat. Keseluruhan hasil yang dicapai oleh pemerintah daerah nantinya akan meningkatkan penerimaan daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu jalan bagi pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan serta memenuhi belanja daerah. Sumber penerimaan daerah yang menjadi andalan setiap daerah berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah, keduanya berperan penting sebagai penyumbang pendapatan daerah. Dalam penerapan otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola potensi daerah guna terus meningkatkan PAD untuk membiayai pembangunan daerah. Sumber PAD masing-masing daerah yang dikelola

belum tentu sama, Di Kota Malang pengelolaan sumber-sumber PAD dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Perhubungan Kota Malang. Sumber PAD di Kota Malang yang paling berperan dalam pemasukan daerah adalah Retribusi Parkir. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi daerah obyek retribusi dibagi 3 jenis yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi peizinan tertentu. Dari tiga macam retribusi tersebut, retribusi parkir merupakan komponen dari Retribusi Jasa Umum. Menurut Yani (2002:55) “Daerah provinsi, kabupaten/kota diberi peluang dalam menggali potensi sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis retribusi selain yang telah ditetapkan, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aspirasi masyarakat”. Dengan adanya retribusi parkir, Pemerintah daerah harus berusaha menangani pengelolaan retribusi parkir dengan memberikan kontribusi dalam penerimaan PAD. Berikut ini adalah tabel target dan realisasi PAD di Kota Malang

Tabel 1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Malang Tahun 2013 – 2016

Tahun	Target PAD	Realisasi PAD	Persentase
2013	Rp. 200.671.267.208,87	Rp. 230.290.495.954,67	114,76%
2014	Rp. 298.417.399.028,87	Rp. 297.166.300.917,69	99,58%
2015	Rp. 346.245.803.914,39	Rp. 342.945.990.112,37	99,05%
2016	Rp. 403.589.445.216,58	Rp. 424.938.755.525,02	105,28%

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa target yang hendak dicapai tiap tahunnya oleh Kota Malang mengalami peningkatan. Target PAD ditetapkan oleh Pemerintah Kota Malang (Pemkot) dengan melihat hasil penerimaan tahun-tahun sebelumnya dikalikan persentase tertentu. Pada tahun 2013 realisasi PAD Kota Malang telah melebihi, akan tetapi Realisasi PAD pada tahun 2014 tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Meskipun bukan penerimaan yang utama, retribusi parkir memiliki peranan yang cukup penting sebagai salah satu penyumbang dalam penerimaan retribusi daerah khususnya PAD yang terdapat di Kota Malang. Kota Malang merupakan kota yang mengalami perkembangan yang cukup pesat disetiap tahun. Perkembangan yang dimaksud adalah pembangunan pusat-pusat perbelanjaan, rumah makan, dan usaha-usaha lainnya. Kota Malang juga memiliki julukan sebagai kota pendidikan sebagai tujuan menuntut ilmu oleh pelajar khususnya mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari laju peningkatan kendaraan bermotor di Kota Malang dalam tahun 2011-2015 mengalami peningkatan sebanyak 175.000 unit kendaraan bermotor roda dua dan 25.000 unit kendaraan roda empat (suryamalang.co.id). Menurut bidang yang mengurus perparkiran pada Dinas Perhubungan Kota Malang, jumlah lahan parkir yang tersedia saat ini hanya berkisar 500 lahan parkir. Kondisi ketersediaan lahan parkir dengan jumlah kendaraan bermotor yang tidak berimbang bila dibandingkan dengan peningkatan kendaraan bermotor, fenomena tersebut menimbulkan permasalahan sektor parkir.

Permasalahan di sektor parkir tersebut tidak membuat pemerintah menghentikan upaya peningkatan penerimaan daerah dari sektor ini. Dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah dari sektor retribusi parkir, Pemerintah Kota Malang melakukan perubahan tarif parkir untuk kendaraan bermotor. Perubahan tarif parkir tersebut tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Umum dengan ketentuan perubahan tarif parkir. Peraturan Daerah mengenai tarif parkir terbaru di Kota Malang mulai diberlakukan pada tanggal 28 November 2015. Berikut ini adalah tarif parkir sebelum dan sesudah perubahan:

Tabel 1.2 Perubahan Tarif Perda Nomor 3 Tahun 2015

No	Jenis Kendaraan	Tarif Sekali Parkir (Lama)	Tarif Sekali Parkir (Baru)
1	Truk dan Minibus dan sejenisnya	Rp. 4000,00	Rp. 5000,00
2	Mobil Sedan, Jeep, Pick up, dan sejenisnya	Rp. 2000,00	Rp. 3000,00
3	Sepeda Motor	Rp. 1000,00	Rp. 2000,00

Sumber: (www.jdihmalang.com)

Pemberlakuan tarif parkir baru ini dilaksanakan untuk meningkatkan penerimaan PAD khususnya retribusi parkir di Kota Malang, tetapi dalam praktek di lapangan perubahan tarif tersebut berbanding terbalik, naiknya tarif parkir memicu meningkatnya oknum-oknum khususnya juru parkir ilegal karena hal tersebut dijadikan pemasukan petugas parkir sendiri. Persoalan petugas parkir ilegal dan lahan parkir ilegal ini berlanjut dengan tidak adanya setoran kepada Dinas Perhubungan Kota Malang. Hal ini mempengaruhi mekanisme pemungutan retribusi parkir yang di jalankan Dinas Perhubungan Kota Malang. Keadaan yang demikian mengakibatkan pemerintah Kota

Malang akan kehilangan sumber penerimaan dari sektor retribusi parkir yang seharusnya menjadi sumber penerimaan PAD bagi Kota Malang.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di sektor parkir mengenai mekanisme pemungutan retribusi parkir Dinas Perhubungan Kota Malang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“ANALISIS MEKANISME PEMUNGUTAN RETRIBUSI PARKIR SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA MALANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pemungutan retribusi parkir di Kota Malang?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemungutan retribusi parkir di Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diajukan maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui mekanisme pemungutan retribusi parkir di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemungutan retribusi parkir di Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Dinas Perhubungan Kota Malang beserta pihak-pihak yang terkait mengenai mekanisme pemungutan retribusi parkir di Kota Malang.
2. Diharapkan pula hasil penelitian ini berguna sebagai bahan referensi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berminat dan sebagai bahan perbandingan serta dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dibuat untuk memperjelas tentang isi dari masing-masing bab secara singkat. Adapun susunan bab dari proposal skripsi ini agar memudahkan pembahasan yang diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dari penelitian mengenai mekanisme pemungutan retribusi parkir di Kota Malang. Sistematika pembahasan dijelaskan sebagai penutup bab ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan konsep mengenai pajak, pajak daerah, pajak parkir, retribusi jasa umum, retribusi parkir, mekanisme pemungutan retribusi parkir dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang dilakukan dan memuat tentang jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data. Rancangan dan gambaran ini akan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan pemaparan gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum , hasil penelitian, penyajian data serta pembahasan yang menjadi inti utama skripsi ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan pada pokok permasalahan yang ada dan saran-saran sebagai bentuk sumbangan pemikiran yang berhubungan dengan mekanisme pemungutan retribusi parkir di Kota Malang.